



Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at HKBP Gunung Bayu Church

Sahala Purba¹, Ema Mastaria Sitanggang^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Corresponding Author: Ema Mastaria Sitanggang sitanggangema74@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Church, ISAK 35, Financial Report

Received : 05, October

Revised : 28, October

Accepted: 25, November

©2022 Purba, Sitanggang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

HKBP Gunung Bayu Church is a non-profit oriented entity. HKBP is part of a Protestant Christian church denomination and a member of the Indonesian Church Association (PGI). The HKBP includes the Congregational Assembly Worker's Body (BPMJ) which compiles the plans and realization of church activities including accounting activities that present the church's financial reports. This study aims to implement the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 on Presentation of Financial Statements of Nonprofit Oriented Entities at HKBP Gunung Bayu. The results showed that the presentation of financial reports at the HKBP Gunung Bayu Congregation was prepared based on the HKBP Treasury Oversight and Management Service Manual in the form of income, spending and budget realization. This means that the presentation of the financial reports of the Gunung Bayu Congregation of HKBP has not implemented ISAK No. 35 concerning the presentation of financial statements of non-profit oriented entities.

Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Gereja HKBP Gunung Bayu

Sahala Purba¹, Ema Mastaria Sitanggang^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Corresponding Author: Ema Mastaria Sitanggang sitanggangema74@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Gereja, ISAK 35, Laporan Keuangan

Received : 05, October

Revised : 28, October

Accepted: 25, November

©2022 Purba, Sitanggang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Gereja HKBP Gunung Bayu merupakan salah satu entitas berorientasi nonlaba. HKBP adalah bagian dari denominasi gereja yang beragama Kristen Protestan dan anggota Persatuan Gereja Indonesia (PGI). HKBP di dalamnya terdapat Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) yang menyusun rencana-rencana dan realisasi kegiatan gereja termasuk kegiatan akuntansi yang menyajikan laporan keuangan gereja. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada HKBP Gunung Bayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan di Jemaat HKBP Gunung Bayu disusun berdasarkan buku Pedoman Pelayanan Pengawasan dan Pengelolaan Perbendaharaan HKBP berupa pendapatan, belanja dan realisasi anggaran. Hal ini berarti, penyajian laporan keuangan Jemaat HKBP Gunung Bayu belum mengimplementasikan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

PENDAHULUAN

Organisasi non laba sebuah organisasi yang tujuannya tidak melibatkan penciptaan laba untuk keuntungan pribadi pemilik atau manajer. Organisasi nonlaba sering mencoba untuk mencapai manfaat tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan organisasi dan bukan kepentingan mereka sendiri pribadi.

Salah satu bentuk dari organisasi nonlaba adalah organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan secara etimologis dapat diartikan sebagai organisasi yang fokus gerakannya terkait dengan agama tertentu, termasuk ibadah atau pemenuhan segala kewajiban kepada Tuhan yang terkait dengan agama atau kepercayaan tertentu. Salah satu organisasi keagamaan adalah gereja. Gereja HKBP Gunung Bayu salah satu organisasi keagamaan yang bergerak dengan bidang pelayanan rohani kepada masyarakat. Gereja HKBP Gunung Bayu dituntut untuk membuat laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan selain untuk pihak manajemen Gereja (Badan Pengurus Majelis Jemaat), juga untuk masyarakat atau jemaat gereja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumbangan yang mereka berikan telah di gunakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan jemaat. Informasi keuangan tersebut juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Tuhan Allah atas pengelolaan kekayaan dan kepemimpinan yang dimiliki oleh Gereja untuk pekerjaan mulia dalam membimbing para pelayanan gereja dan warga jemaatnya bertumbuh didalam iman, pengharapan, dan kasih.

Gereja sebagai organisasi juga harus dikelola secara profesional berdasarkan fungsi kepemimpinan yang tepat. Para pejabat gereja pada umumnya tidak menganggap serius isu yang diangkat, meski terkesan dibungkam dan dibiarkan begitu saja. Bertindak tegas alasan yang sering dikemukakan adalah bahwa gereja dipandang sebagai lembaga sosial, sehingga persoalannya diselesaikan dengan kasih. Ada juga yang mengatakan bahwa masalah keuangan adalah masalah yang sensitif, sehingga harus berhati-hati dalam hal ini agar tidak melakukan hal-hal yang merusak integritas dan otoritas gereja.

Untuk itulah dalam mengupayakan perolehan dana dan mengatur penggunaannya, gereja perlu manajemen keuangan yang baik. Untuk itu tujuan pengelolaan keuangan gereja membutuhkan informasi keuanganyang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi dalam gereja (Kakisina,dkk 2018). Peranan akuntansi dapat memperlancar manajemen keuangan adalah dalam fungsi perencanaan dan pengawasan serta dalam pengambilan keputusan. Jadi dalam pengelolaan keuangan gereja yang baik perlu diperhatikan yaitu bagaimana gereja mengelola keuangannya dan mengupayakan informasi keuangan gereja.

Salah satu organisasi non laba yang seharusnya menggunakan ISAK 35 yakni GPM Murai Klasis Aru Tengah yang diteliti (Kwalepa et al., 2022) menyatakan bahwa Jemaat Murai belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Laporan keuangan yang dibuat oleh Jemaat Murai adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Gereja. Sama halnya dengan penelitian (Sahala Purba et al., 2022) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan HKBP KM 55 masih belum menerapkan ISAK 35.

Penelitian yang dilakukan (Joylisti et al., 2022) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan Jemaat GMIM Bethesda Tatelu belum mengimplementasikan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Implementasi ISAK 35 Mesjid Baitul Hidayah Puger tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum begitu juga dengan pelaporan keuangannya (Ula et al., 2021), sama halnya dengan (Magdalena J. Siringoringo, 2022) menyatakan bahwa pencatatan yang diterapkan di Gereja BNKP Lolowau adalah menggunakan basis kas dan belum menerapkan ISAK 35. Pada organisasi non laba juga masih membutuhkan bimbingan dalam implementasi ISAK 35 yang masih belum diterapkan (Setiadi, 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum mengacu pada ISAK No. 35. Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang disajikan Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum sesuai dengan ISAK No. 35 (Mbui, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan Gereja HKBP Gunung Bayu sudah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan (Joylisti et al., 2022) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan Jemaat GMIM Bethesda Tatelu belum mengimplementasikan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Implementasi ISAK 35 Mesjid Baitul Hidayah Puger tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum begitu juga dengan pelaporan keuangannya (Ula et al., 2021), sama halnya dengan (Magdalena J. Siringoringo, 2022) menyatakan bahwa pencatatan yang diterapkan di Gereja BNKP Lolowau adalah menggunakan basis kas dan belum menerapkan ISAK 35. Pada organisasi non laba juga masih membutuhkan bimbingan dalam implementasi ISAK 35 yang masih belum diterapkan (Setiadi, 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum mengacu pada ISAK No. 35. Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang disajikan Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum sesuai dengan ISAK No. 35 (Mbui, 2021).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu:

- a) Tinjauan Literatur
- b) Wawancara
- c) Observasi

Metode analisis data:

- a) Primer metode analisis data primer ini dilakukan dengan mengunjungi pihak entitas.
- b) Sekunder Peninjauan lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke Gereja HKBP Gunung Bayu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang dilakukan bahwa pencatatan akuntansi laporan keuangan gereja HKBP Gunung Bayu masih mencatat penerimaan dan pengeluaran, seperti dibawah ini:

Tabel 1. Laporan Kas

Laporan Kas Gereja HKBP Gunung Bayu Nov-21		
Pemasukan		
Ucapan Terimakasih	Rp	500,000
Pers. Kebaktian Umum	Rp	7,000,000
Pers. Dana Natal (Pers. Iii)	Rp	700,000
Pers. Kebaktian Evangelisasi	Rp	9,000,000
Pers. Persepuluhan	Rp	3,000,000
Pers. Partamiangan	Rp	500,000
Pers. Pembangunan Gereja	Rp	5,000,000
Pers. Dana Misi	Rp	700,000
Total Penerimaan Kas		Rp 26,400,000
Pengeluaran		
Kontribusi Ke Distrik	Rp	170,000
Kontribusi Ke Pusat	Rp	250,000
Nafkah Pimpinan Jemaat	Rp	250,000
Biaya Kebersihan Gereja	Rp	200,000
Biaya Listrik	Rp	200,000
Biaya Fotocopy	Rp	317,000
Biaya Sermon	Rp	250,000
Iuran BPJS Kesehatan	Rp	200,000
Iuran BPJS Ketanga Kerjaan	Rp	200,000
Honor Sekretaris Gereja	Rp	285,000
Pembayaran SMI Kendaraan	Rp	200,000
Diserahkan Ucapan Syukur Untuk Panitia Natal	Rp	300,000
Diserahkan Ucapan Syukur Untuk Pimp. Jemaat	Rp	295,000
Diserahkan Pers. Natal	Rp	300,000
Biaya Kontribusi Natal Pendeta	Rp	500,000

Guru		
Diserahkan Dana Misi	Rp	900,000
Sosial Meninggal Orang Tua	Rp	200,000
Sosial Sakit	Rp	150,000
Biaya Perbaikan Plafon Gereja + Beli Semen	Rp	1,519,000
Konsumsi Tutup Buku	Rp	200,000
Pembelian Mesin Sanyo	Rp	670,000
Biaya Dekorasi Altar	Rp	350,000
Biaya Servis Kendaraann	Rp	250,000
Total Pengeluaran Kas		Rp 8,156,000
Saldo Akhir		Rp 18,244,000

Laporan keuangan yang disarankan untuk Gereja HKBP Gunung Bayu sesuai isak 35 sebagai berikut antara:

1. Laporan Komprehensif

Laporan komprehensif dapat kita lihat pada kolom Perubahan aktiva bersih penambahan setiap aktiva bersih pada akhir periode. Kekayaan bersih Gereja HKBP Gunung Bayu keseluruhan yang dapat dilihat pada kolom Total Pendapatan Komprehensif. Pada November 2021, total harta bersih adalah Rp 17.939.000.

Tabel 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif Gereja HKBP Gunung Bayu November 2021		
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	TP	-
Pendapatan Tanpa Pembatasan	TP	
Pendapatan Pers. Kebaktian umum	TP	Rp 7,000,000
Pendapatan Pers. Evangelisasi	TP	Rp 9,000,000
Pendapatan Persepuluhan	TP	Rp 3,000,000
Ucapan Terimakasih	TP	Rp 500,000
Pendapatan Partamiangan	TP	Rp 700,000
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp 20,200,000
Beban-Beban		
Beban Tanpa Pembatasan	TP	
Biaya Listrik	TP	Rp 200,000
Biaya fotocopy	TP	Rp 317,000
Biaya sermon	TP	Rp 250,000
beban BPJS kesehatan	TP	Rp 200,000
beban BPJS ketenagakerjaan	TP	Rp 200,000
beban honor	TP	Rp 285,000
beban SMI kendaraan	TP	Rp 200,000

beban kontribusi natal pendeta guru	TP	Rp	500,000
sosial orang sakit	TP	Rp	150,000
sosial meninggal orang tua	TP	Rp	200,000
Biaya dekorasi altar	TP	Rp	350,000
Biaya Sanyo	TP	Rp	670,000
Biaya Kontribusi Ke Distrik	TP	Rp	170,000
Biaya Kontribusi Ke Pusat	TP	Rp	250,000
Biaya Pembersih Gereja	TP	Rp	200,000
Biaya Nafkah Pim.Jemaat	TP	Rp	250,000
biaya servis kendaraan	TP	Rp	250,000
Total Beban Tanpa Pembatasan	TP	Rp	4,642,000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		Rp	15,558,000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	DP		
Pendapatan Dengan Pembatasan	DP		
Pers. Dana Natal	DP	Rp	400,000
Pers. Pembangunan Gereja	DP	Rp	3,500,000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp	3,900,000
Total Pendapatan	DP	Rp	24,100,000
Beban Dengan Pembatasan	DP		
biaya perbaikan plafon gereja + beli semen	DP	Rp	1,519,000
Total Beban Dengan Pembatasan	DP	Rp	1,519,000
Total Beban	DP	Rp	6,161,000
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	DP	Rp	2,381,000
Penghasilan Komprehensif Lain	DP	Rp	-
Total Penghasilan Komprehensif	DP	Rp	17,939,000

2. Laporan Perubahan Harta Bersih

Laporan perubahan Harta bersih melampirkan informasi harta bersih tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga asset neto dan juga harta bersih dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dalam laporan ini dapat dilihat bagaimana surplus atau defisit untuk jangka tertentu.

Tabel 3. Laporan Perubahan Harta Bersih

Laporan Perubahan Aset Bersih Gereja HKBP Gunung Bayu November 2021	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	-
Surplus Tahun Berjalan	Rp 15,558,000
Saldo akhir aset bersih tanpa pembatasan	Rp 15,558,000
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber	

Daya	
Saldo Awal	-
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	Rp 2,381,000
Saldo akhir aset bersih dengan pembatasan	Rp 2,381,000
Total Aset Neto	Rp 17,939,000

3. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan ini nantinya akan memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan kekayaan bersih serta hubungan antara item-item tersebut pada titik waktu tertentu.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Gereja HKBP Gunung Bayu November 2021	
Aset/ Aset Lancar	
Kas Dan Setara Kas	Rp 19,279,000
Piutang	Rp -
Perlengkapan Yayasan	Rp -
Total Aset Lancar	Rp 19,279,000
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	Rp -
Total Aset Tidak Lancar	Rp -
Total Aset	Rp 19,279,000
Liabilitas	
Dana Titipan	Rp 1,340,000
Total Liabilitas	Rp 1,340,000
Aset	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp 15,558,000
Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp 2,381,000
Total Aset Bersih	Rp 17,939,000
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	Rp 19,279,000

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu dasar untuk menilai kemampuan gereja dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

Tabel 5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Gereja HKBP Gunung Bayu November 2021	
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi :	
Perubahan Dalam Aset Bersih	Rp 17,939,000
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi:	Rp -
kenaikan dana titipan	Rp 1,340,000
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp 19,279,000
arus kas dari aktivitas investasi	Rp -
arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp -
kenaikan kas	Rp 19,279,000
Kas Dan Awal Kas Pada Awal Bulan	Rp -
Kas Dan Awal Kas Pada Akhir Bulan	Rp 19,279,000

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan yang ada. Tujuan pemberian catatan agar seluruh informasi keuangan dianggap perlu untuk diketahui. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aktiva tetap.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gereja HKBP Gunung Bayu melakukan pencatatan keuangan masih menggunakan metode sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan bila terjadi transaksi masuk dan transaksi keluar.
- b. Dengan penyusunan laporan keuangan Gereja HKBP Gunung Bayu berdasarkan ISAK 35, maka dihasilkan laporan keuangan yang lebih terperinci dan detail yang tidak hanya terkait kas masuk dan keluar.

Dari penelitian yang telah dilakukan atas penyajian laporan keuangan entitas nonlaba menggunakan ISAK 35 ini penelitian berharap organisasi nonlaba khususnya gereja HKBP Gunung Bayu menetapkan dan lebih terperinci untuk kedepannya agar pelaporan keuangannya lebih terstruktur dan lebih terperinci. Dengan penelitian ini dapat dilihat bagaimana laporan posisi keuangan gereja yang sebenarnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Joylisti, G., Ivonne, T., Putong, H., Nugraha, J., Studi, P., Keuangan, A., Akuntansi, J., & Manado, P. N. (2022). *Implementasi ISAK No. 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu)*. 6(2), 3753–3762.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *IMPREST : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>
- Magdalena J. Siringoringo, A. D. P. L. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Lolowau Ressort 14 Nias. *Stindo Profesional, VIII*, 121–133.
- Mbui, M. Y. K. (2021). *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK) (Vol. 35, Issue 35)*.
- Sahala Purba, Andro Siregar, & Melva Esnida Saragih. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 308–339. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.586>
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Ikatan Akuntan Indonesia. www.iaiglobal.or.id
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. Standar Akuntansi Keuangan : PSAK No.45. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI), (2022). Standar Akuntansi Keuangan-Bagian A, PSAK No. 1. Cetaklan Pertama, Jakarta : Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.